

ABSTRAK

Di era globalisasi sekarang ini, seiring dengan beragamnya masalah internasional, peran Organisasi Internasional semakin dibutuhkan untuk mengawal dan membantu menyelesaikan masalah internasional seperti perang, penyakit pandemik, kelaparan, bencana alam dan lain sebagainya. Dari berbagai masalah internasional yang terjadi, selalu ada yang menjadi korban, salah satunya adalah anak – anak.

Pada pertengahan bulan Maret 2011, kawasan timur laut Jepang diguncang gempa bumi dahsyat berkekuatan 8,9 skala richter dan disusul dengan gelombang tsunami setinggi 4 meter sepanjang garis pantai Jepang. Perubahan keadaan lingkungan pasca gempa dan tsunami mau tidak mau mempengaruhi kehidupan seseorang terlebih anak-anak dan menimbulkan beberapa masalah berupa masalah kesehatan, masalah psikologi, pendidikan, yang akan membutuhkan waktu lama untuk kembali normal.

Dalam menangani masalah ini, JCU melakukan kebijakan berupa pemberian bantuan darurat hingga rehabilitasi psikologis untuk membebaskan anak-anak dari permasalahan pasca bencana yang ada. Gambaran mengenai kebijakan-kebijakan tersebut akan diuraikan secara mendalam pada penelitian ini.